

**Tilapia Farmers motivation (*Oreochromis Niloticus*) in Village Beringin Taluk
District of Kuantan Tengah Regency Kuantan Singingi Riau Province**

By

Ario Putra¹⁾ Hamdi Hamid²⁾ Lamun Bathara³⁾

ABSTRACT

This study was conducted in October 2012 in the village Beringin Taluk districts of Kuantan Tengah Regency Kuantan Singingi Riau Province. The method used in this study is a survey method. Respondent conducted the census. Respondents in the study were farmers, Tilapia, amounting to 16 people.

The purpose of this study were 1) describe the characteristics of tilapia fish farmers in the village Beringin Taluk, 2) measure and analyze the level of motivation of tilapia farmers, 3) determine the push factors that lead farmers do the farming of tilapia fish in the pond.

The results of this study indicate that the overall level of motivation as a whole tilapia fish farmers in middle category (1280-1791) ie with a score of 1,780. The main factors that motivate farmers do tilapia fish farming is the economic factor while the other factors are the level of education, soil conditions, government programs. tilapia farmers are in the productive age group. Viewed from the point of view of the level of motivation of tilapia farmers are in the medium category that is 11 people or 68.75%, and category 5 souls 31.25% higher, in terms of expectations of the level of motivation of tilapia farmers in medium category by 2 people or 12, 5% and higher categories as many as 14 people or 87.5% in terms of confidence and motivation levels of tilapia farmers in the medium category were as many as 10 people or 62.5% and higher by 6 people or 37.5%. Judging from the level of the individual motivations of tilapia farmers in the medium category were as many as 7 people or 43.75% and high categories were 9 people or 56.25%.

Keyword : Motivation, Tilapia Farmers, *Oreochromis Niloticus*

1) Student of the Faculty of fisheries and Marine Science University of Riau

2) Lecturer of the Faculty of fisheries and Marine Science University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kota Taluk Kuantan merupakan pemekaran dari Kabupaten

Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten

Kuantan Singingi terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan.

Produksi Perairan umum pada tahun 2008 sebanyak 132 ton meningkat tajam dibandingkan dengan tahun 2007 yang hanya 37,510 ton, sedangkan pada tahun 2009 menurun menjadi 86,46 ton, dikarenakan sungai telah mengalami *overfishing*, karena banyaknya ikan-ikan yang ditangkap serta karena masuknya bahan pencemar, limbah rumah tangga dan adanya usaha penambangan emas tanpa izin (PETI) disepanjang aliran sungai. Untuk itu Dinas Perikanan melakukan penebaran benih (*restoeking*) ikan di perairan umum, tujuannya agar meningkatkan populasi ikan di perairan umum tersebut. Untuk produksi usaha budidaya ikan di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2008 hanya 1.138 ton sedangkan tahun 2009 yaitu 1.836 ton (Dinas Perikanan Kabupaten Kuantan Singingi, 2011)

Desa Beringin Taluk merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Desa ini memiliki potensi sumberdaya perikanan yang cukup baik didalam budidaya perikanan.

Usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) telah dijalankan bertahun-tahun, sedikit banyaknya telah mempengaruhi taraf kehidupan. Untuk menelaah kondisi tersebut, motivasi berusaha menjadi hal yang penting untuk diketahui karena bagaimanapun prospeknya usaha budidaya ikan itu tidak akan tercapai dengan maksimal apabila pembudidaya ikan itu sendiri tidak

termotivasi untuk menjalankan usaha tersebut.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana karakteristik Pembudidaya ikan Nila di Desa Beringin Taluk?
- 2) Bagaimana tingkat motivasi Pembudidaya ikan Nila?
- 3) Apakah faktor-faktor yang mendorong atau memotivasi Pembudidaya ikan Nila dalam melakukan usaha budidaya ikan dalam kolam?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan karakteristik pembudidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
- 2) Mengukur dan menganalisa tingkat motivasi pembudidaya ikan nila terhadap usaha budidaya ikan dalam kolam.
- 3) Mengetahui faktor-faktor pendorong yang menyebabkan pembudidaya ikan melakukan usahabudidaya ikan dalam kolam.

Adapun manfaat penelitian ini untuk:

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukan dalam merumuskan kebijakan pembangunan terhadap pembudidaya ikan dan masyarakat.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan motivasi pembudidaya ikan dalam kolam.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui gambaran tentang keadaan dilapangan bagi peneliti.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 yang berlokasi di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Beringin Taluk merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Tengah yang memiliki potensi dalam usaha budidaya perikanan.

Prosedur Penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey. Menurut Nazir (2003) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual,

baik tentang intitusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun orang, karena daata diperoleh dengan melakukan wawancara.

Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) yang ada di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Jumlah populasi pembudidaya ikan nila adalah 16 orang. Pengambilan responden didalam penelitian ini dilakukan secara sensus sesuai dengan pendapat Arikunto, 2003 apabila jumlah responden kecil dari 100 orang maka pengambilan responden dilakukan secara sensus.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam dengan responden dan pihak terkait. Wawancara terstruktur berpedoman pada kuisoner yang telah disediakan. Data sekunder adalah data bersumber dari kantor kepala desa Beringin Taluk.

Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pengumpulan dan pembahasan data, maka dirumuskan defenisi operasional sebagai berikut:

- 1) Pembudidaya ikan adalah orang yang berusaha dalam bidang budidaya ikan dalam

kolam dan masih aktif dalam melakukan usaha tersebut.

- 2) Usaha budidaya ikan adalah suatu kegiatan berupa pengontrolan pertumbuhan terhadap ikan sehingga dicapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berusaha pembudidaya ikan adalah dorongan atau daya gerak yang timbul dari dalam diri pembudidaya ikan aktif melakukan usaha dalam kolam. Sistem pengukuran disusun berdasarkan kualitas kegiatan pembudidaya ikan dalam kolam terhadap kemampuan responden dalam usaha kolam dan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.
 - Rendah yaitu motivasi pembudidaya untuk meningkatkan usaha budidaya ikan dalam kolam tidak ada atau kecil
 - Sedang yaitu motivasi pembudidaya untuk meningkatkan usaha budidaya ikan dalam kolam keadaan ragu-ragu.
 - Tinggi yaitu pembudidaya mempunyai kemauan yang besar untuk meningkatkan usaha budidaya ikan dalam kolam.

Batas Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya untuk mendeskripsikan karakteristik Pembudidaya ikan Nila, mengukur tingkat motivasi Pembudidaya ikan Nila dalam melakukan usaha budidaya ikan Nila dan mengetahui faktor-

faktor pendorong yang menyebabkan pembudidaya ikan melakukan usaha budidaya ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhannya dan dibahas sesuai dengan permasalahan yang ditemui.

Untuk mengetahui Karakteristik pembudidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk yang meliputi : umur, tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan non formal dengan menggunakan kuisioner dan bertanya langsung ke responden.

Dalam penelitian ini responden disuruh memilih satu dan tiga alternatif jawaban. Tiga alternatif jawaban tersebut mengandung pernyataan-pernyataan yang bersifat:

- A. Rendah
- B. Sedang
- C. Tinggi

Untuk pokok-pokok skala yang dinyatakan secara positif maka diberikan skor sesuai dengan kategori di atas, yaitu:

- A. 3
- B. 2
- C. 1

Untuk pokok-pokok skala yang dinyatakan secara negatif maka diberikan skor kebalikannya yaitu:

- A. 1
- B. 2
- C. 3

Nilai motivasi adalah rata-rata total skor, atau jumlah total skor unsur-unsur kelompok dibagi banyaknya jumlah anggota dimasing-masing kelompok.

$$\text{Skor maksimum} : n \times 3 = 3n$$

$$\text{Skor minimum} : n \times 1 = n$$

Untuk mengetahui bagaimana motivasi berusaha Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) maka perlu diketahui kisaran kategori:

- Skor tertinggi 3, dan terendah 1
 - Jumlah total sub- unsur 48
- $$\frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} - 1$$

Untuk mengukur tingkat motivasi berusaha secara individu dengan jumlah pertanyaan n item adalah:

$$\text{Skor maksimum} : 48 \times 3 = 144$$

$$\text{Skor minimum} : 48 \times 1 = n$$

Besar rangenya adalah:

$$\frac{144 - 48}{3} - 1 = 31$$

1) Penentuan tingkat motivasi dari tiga kelompok diatas, melalui pemberian skor terhadap item-item pertanyaan kurang baik (1), baik

(2), sangat baik (3). Pemberian skor dislakukan terhadap keseluruhan maupun masing- masing kelompok analisis (Pandangan, Harapan, dan Keyakinan) dari keseluruhan responden maupun perseorangan Contoh penggunaan:

Penetapan kategori variabel pada kelompok analisis pandangan untuk masing – masing responden yaitu, jumlah item pertanyaan 16 maka besar kisarannya adalah:

$$\text{Skor maksimum} = 16 \times 3 = 48$$

$$\text{Skor minimum} = 16 \times 1 = 16$$

Besar kisarannya adalah :

$$\frac{48 - 16}{3} - 1 = 9.666 (10)$$

Sehingga didapat kategori variabel pandangan dengan rincian :

- Rendah = 16 – 26
- Sedang = 27 - 37
- Tinggi = 38 – 48

Penetapan kategori variabel tingkat motivasi secara perorangan adalah :

$$\text{Skor maksimum} = 48 \times 3$$

$$\text{Skor minimum} = 48 \times 1$$

Besar kisarannya adalah :

$$\frac{144 - 48}{3} - 1 = 31$$

Sehingga didapat kategori motivasi perorangan dengan rincian :

- Rendah = 48 – 79
- Sedang = 80 – 111
- Tinggi = 112- 144

Penetapan kategori variabel tingkat motivasi secara keseluruhan dengan jumlah responden yaitu 16 orang, indikator 48 maka perhitungan besar kisarnya adalah

Skor maksimum: $16 \times 48 \times 3 = 2.304$

Skor minimum : $16 \times 48 \times 1 = 768$

$$\frac{2.304 - 768}{3} - 1 = 511$$

Sehingga didapat kategori variabel motivasi secara keseluruhan dengan rincian:

- Rendah = $768 - 1.279$
- Sedang = $1.280 - 1.791$
- Tinggi = $1.792 - 2.304$

Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong yang menyebabkan Pembudidaya ikan melakukan usaha budidaya ikan maka pengumpulan data nya dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Budidaya Perikanan

Desa Beringin Taluk merupakan daerah dataran rendah dengan tekstur tanah liat, serta juga rawa-rawa atau areal persawahan yang tidak digunakan lagi. Pembudidaya ikan Nila di Desa Beringin Taluk telah memulai usaha budidaya ikan Nila sejak 13 tahun yang lalu, para pembudidaya menjadikan usaha budidaya ikan Nila ini sebagai usaha pokok. Lahan yang digunakan untuk usaha budidaya ini merupakan lahan milik pribadi, setiap pembudidaya memiliki ukuran yang bervariasi, sesuai dengan struktur tanah dan

jumlah kolam yang dimiliki masing-masing pembudidaya juga berbeda.

Kolam usaha budidaya ikan Nila merupakan kolam galian. Sumber air kolam berasal dari sungai yang ada di sekitar areal usaha budidaya, air hujan dan saluran irigasi. Pada musim kemarau biasanya pembudidaya mengairi kolam budidaya dengan air sungai menggunakan mesin air yang berkapasitas cukup tinggi kemudian dialirkan melalui paralon berukuran sedang, namun bagi pembudidaya yang letak areal usaha budidaya agak jauh dari pinggir mereka membuat sumur galian untuk memenuhi kebutuhan air apabila terjadi musim kemarau.

Karakteristik Pembudidaya Ikan

Nilai

Karakteristik internal dari suatu individu salah satunya adalah umur. Dimana umur dapat mempengaruhi fungsi dan psikologi individu tersebut. Pembudidaya ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) yang dijadikan responden pada penelitian ini berjumlah 16 orang, dimana dari jumlah tersebut pembudidaya ikan nila berada pada kelompok usia produktif. Hal ini didukung oleh pendapat Hamdi Hamid dalam mata kuliah kependudukan usia produktif yaitu usia 15 tahun sampai tak terhingga. Sedangkan tingkat pendidikan pembudidaya ikan nila tergolong rendah yaitu secara umum tingkat pendidikan pembudidaya ikan berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 9 jiwa.

Jumlah tanggungan keluarga pembudidaya ikan nila di Desa

Beringin Taluk bervariasi 0 sampai 7 orang. Banyaknya jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Pandangan Pembudidaya Ikan Nila Terhadap Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Provinsi Riau.

Pandangan dari pembudidaya yang melakukan usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa Beringin Taluk diukur berdasarkan pandangan terhadap modal. Pandangan terhadap perairan. Pandangan terhadap kolam dan pandangan terhadap keamanan.

Pandangan pembudidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk yaitu berada pada kategori sedang dengan jumlah 11 jiwa atau 68,75% dan pada kategori tinggi yaitu 5 jiwa atau 31,25%. Artinya pembudidaya ikan Nila ini memiliki tingkat motivasi yang cukup tinggi untuk mengembangkan usaha budidaya ikan Nila tersebut.

Harapan Pembudidaya Ikan Nila Terhadap Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Harapan pembudidaya ikan nila yang mengusahakan budidaya ikan nila adalah merupakan keinginan pembudidaya tersebut terhadap prospek usaha kedepannya.

Harapan pembudidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk berada

pada kategori motivasi tinggi yaitu sebanyak 14 jiwa (87,5%) dan pada kategori 2 jiwa (12,5%) artinya seluruh pembudidaya ikan nila berharap usaha yang mereka lakukan terus berkembang kedepannya. Dan mereka juga berharap untuk mendapatkan bantuan modal dari pemerintah atau pihak terkait dan juga mendapat bimbingan dari pemerintah dan dinas terkait lainnya.

Keyakinan Pembudidaya Ikan Nila Terhadap Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Ukuran keyakinan pembudidaya ikan nila adalah keyakinan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, keyakinan dapat mensejahterakan masyarakat, keyakinan terhadap peningkatan pendapatan daerah dan keyakinan terhadap pengembangan usaha ini dari tahun ke tahun. Keyakinan pembudidaya ikan nila terhadap usaha budidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk berada dalam kategori sedang 10 jiwa atau 62,5% dari total keseluruhan jumlah pembudidaya ikan nila dan 6 jiwa atau 37,5% berada dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mereka sudah mulai yakin dengan usaha yang mereka lakukan.

Tingkat Motivasi Pembudidaya Ikan Nila Terhadap Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Analisa tentang motivasi pembudidaya ikan Nila di Desa Beringin Taluk adalah mengumpulkan skor dari pandangan, harapan dan keyakinan. Tingkat motivasi pembudidaya ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) secara perorangan yaitu berada pada kategori sedang sebanyak 7 jiwa atau 43,75% dan pada kategori tinggi sebanyak 9 jiwa.

Tingkat Motivasi Keseluruhan Pembudidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Tingkat motivasi berusaha pembudidaya Ikan Nila di kelompokan dalam tiga kategori yaitu: motivasi rendah dengan kisaran skor (768-1.279), motivasi sedang dengan kisaran skor (1.280-1.791) dan motivasi tinggi dengan kisaran skor (1.792-2.304). Nilai motivasi pembudidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk dilihat melalui nilai pembudidaya secara keseluruhan, tingkat motivasi pembudidaya Ikan Nila di Desa Beringin Taluk berjumlah 1.780, dengan begitu skor motivasi secara keseluruhan ini berarti berada pada kelompok kategori sedang (1.280-1.791).

Faktor- Faktor Pendorong Yang Menyebabkan Pembudidaya Ikan Nila Melakukan Usaha Budidaya Ikan Nila.

Dari hasil wawancara dengan pembudidaya ikan nila faktor utama yang memotivasi pembudidaya ikan nila dalam melakukan usaha budidaya adalah tuntutan ekonomi. Permintaan pasar yang terus meningkat dari tahun

ke tahun membuat mereka terus bekerja dengan giat agar usaha budidaya terus berkembang. Dibandingkan dengan usaha pertanian seperti petani karet harga ikan relatif stabil dari pada harga komoditi pertanian Beberapa faktor lainnya meliputi tingkat pendidikan, kondisi tanah dan program pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dilihat dari tingkat motivasi secara keseluruhan maka tingkat motivasi pembudidaya ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) berada pada kategori sedang dengan tingkat motivasi berjumlah 1.780 dan berada pada kategori (1.280-1.791)

Usaha budidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk merupakan usaha yang berkelanjutan sampai sekarang. Sedikit banyaknya usaha budidaya ikan nila mampu meningkatkan taraf hidup.

Faktor utama yang menyebabkan mereka melakukan usaha ini adalah faktor ekonomi seperti: tuntutan ekonomi, permintaan pasar yang terus meningkat. Faktor motivasi lainnya yang mempengaruhi pembudidaya ikan nila (*Oreochromis Niloticus*) yaitu faktor internal: pendidikan, umur dan kemampuan sedang faktor eksternal yakni meliputi kondisi lingkungan, program pemerintah.

Saran

Untuk meningkatkan usaha budidaya ikan nila di Desa Beringin Taluk sebaiknya pemerintah atau instansi terkait untuk aktif lagi mengayomi para pembudidaya yaitu mengadakan program penyuluhan dalam bidang perikanan oleh dinas perikanan setempat supaya dapat menambah wawasan pembudidaya ikan nila sehingga mampu menjalankan usahanya dengan lebih baik lagi, karena mereka sudah hilang kepercayaan sama lembaga pemeritahan yang disebabkan

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Quran dan terjemahan surat ar-Ra'du ayat 11. Departemen Agama Republik Indonesia, Pustaka Agung Harapan 2006
- Cut Zurnali, 2004, Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan Divisi Long Distance PT Telkom Tbk, Tesis, Unpad, Bandung
- Danim, 2004, Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok. Rineka Cipta. jakarta
- Dodita, 2007. Motivasi Berusaha Petani Ikan Terhadap Budidaya Ikan dalam Kolam di Desa Koto Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. UNRI. Pekanbaru. 81 hal. (tidak diterbitkan)
- Gozaly, 1998. Pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi PT. Multi Busana. Thesis Magister Teknik Manajemen Industry- Teknik Industri institut Teknologi Bandung. Dalam <http://www.digilib.itb.ac.id>
- Hamid, Hamdi. Dalam Mata Kuliah Kependudukan.
- <http://arbip.blogspot.com/2010/04/pandangan-hidup-adalah-cita-cita.html>
- zmiwaeblogspotcom.blogspot.com/2006/harapan.html
- www.kuansing.go.id/profil/kecamatan/kecamatan-kuantan-tengah/
- Iskandar, Otto., 1999. Etos Kerja, Motivasi, dan sikap inovatif terhadap produktifitas petani di Kuningan, Jawa Barat. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Jakarta
- Jabal. T dan Ibrahim., 2002. *Sosiologi Pedesaan*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. 83 hal.
- Jangkaru, Z. 1984. Pemeliharaan Ikan Dalam Kolam Air Deras. Yayasan Jasa Guna. Jakarta. 47 Hal
- Kast dan Weig, 1995. *Organisasi dan Manajemen*. Penerjemah: Ali, A. Hasyuni. Bumi Akasara. Jakarta, 565 hal.
- Moekijat, 2001. *Dasar-dasar Motivasi*. Pionir Jaya. Bandung, 172 hal.
- Mubyarto.1985. Pengantar Ilmu Pertanian Lembaga Penelitian

- Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta, 79 halaman
- Murtidjo. 2001. Beberapa Aspek Pembenihan Ikan Air Tawar. Kanisius. Jakarta.
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Naviyanti, E. T. 2002. Motivasi Masyarakat Petani Ikan Terhadap Usaha Budidaya Ikan dalam Keramba di Kelurahan Sedingin kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 62 hal. (tidak diterbitkan)
- Nawawi, H., 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta, 437 halaman.
- Nazir. M. 1989. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 589 hal.
- Pujadi, A., 2007. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia'. *Business and management Journal Bunda Mulia, Vol 3, No 2, September 2007*. Universitas Bunda Mulia, Hal 3. (<http://ubm.ac.id>).
- Resnani, 2004. Hubungan Antara Kebutuhan Untuk Sukses dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Program D-II PGSD Prajabatan UUP 01 FKIP FISIP UNIB Tahun Akademik 2003/2004. *Jurnal Penelitian UNIB, Vol X, No 2 Juli 2004, Hlm 114-118*. Universitas Bengkulu. Bengkulu, Hal 2. (<http://geocities.com>).
- Saleh, 2002. Membangkitkan Kreativitas Individu Di Dalam Organisasi melalui pengembangan berfikir positif, keyakinan diri dan motivasi kerja, yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasan :studi kasus pada kantor PT. Telkom bandung". Thesis, teknik manajemen industry-teknik industry institute teknologi bandung. Dalam <http://www.digilib.ac.id>.
- Sedarmayanti. 2009. Tata kerja dan produktifitas kerja Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya. Bandung:CV. Mandar Maju.
- Stevenson, N., 2001. *Penuntun 10 menit: Seni Motivasi*. Penerjemah: Prabantini, Dwi. Penerbit Andi. Yogyakarta, 138 hal.
- Susilawati, 2002. Motivasi Petani Ikan Terhadap Usaha Budidaya Ikan dalam Kolam di Kelurahan Kulim Atas Kota Pekanbaru. Skripsi Fakultas Perikanan dan

- Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 60 hal. (tidak diterbitkan)
- Talibo, I., 2008. Motivasi dan Kretifitas Siswa. *Jurnal Iqra'STAIN Manado, Vol 5, hal 2-3; 3-6.* Fakultas Tarbiyah Stain Manado. Manado. (<http://jurnaliqro.files.wordpress.com>).
- Tang, U. M., 2003. Budidaya Air Tawar. Unri Press. Universitas Riau, Pekanbaru. 71 hal
- Thoha, M., 1983. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikaisnya.* PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta, 375 hal.
- Winardi, 2001. *Motivasi dan Pemativasian Dalam Manajemen.* PT. Raja Grafindo Persada. Bandung, 293 hal.
- Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri Dan Organisasi.* Jakarta: Kencana. Hal:19-57 dan hal ; 65-95
- Zulkarnain, 2002. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Berusaha Petani Keramba Terhadap Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten kampar Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universits Riau.